# MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN PENJAS PADA MASA PANDEMI *COVID*-19 DI SMK NEGERI 3 TANJUNG PINANG

# **SKRIPSI**

Diajukan Untu<mark>k Me</mark>menuhi P<mark>ersyaratan Guna Me</mark>mperoleh Gelar Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekr<mark>easi</mark>

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau



NOVRI GAZALI, S.Pd.,M.Pd NIDN: 1017118702

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU 2022

# MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN PENJAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 3 TANJUNG PINANG

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (SI) Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

OLEH
NICO ADHIGUNA PUTRA
NPM:156610798

PEMBIMBING

NOVRI CAZALI, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1017118702

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

## PENGESAHAN SKRIPSI

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN PENJAS PADA MASA PANDEMI *COVID*-19 DI SMK NEGERI 3 TANJUNGPINANG

Dipersiapkan Oleh

Nama : Nico Adhiguna Putera

NPM : 156610798

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**PEMBIMBING** 

Novri Gazali, S.Pd., M.Pd NIDN: 1017118702

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Leni Apriani, S.Pd., M.Pd NIDN. 1005048901

Skripsi Ini Telah diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan Dan ILmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

kil Dekan Bidang Akademik

Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed NIDN, 1005068201

### PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nico Adhiguna Putra

NPM : 156610798

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI
PROSES PEMBELAJARAN PENJAS

SMK NEGERI 3 TANJUNGPINANG

PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Novri Gazali, S.Pd., M.Pd NIDN: 1017118702

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

> Leni Apriani, S.Pd., M.Pd NIDN. 1005048901

#### SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi ini, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah:

Nama : Nico Adhiguna Putera

NPM

S ISLAMRIAU Strata Satu (S1) Jenjang Pendidikan

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Program Studi

: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Fakultas

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul:

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN PENJAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 3 TANJUNGPINANG

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pembimbing

NIDN: 1017118702

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Nico Adhiguna Putera

NPM

: 156610798

Program Studi

: Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jenjang Studi

: Strata Satu (S1)

Fakultas

: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi

MINATS SISWA DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN PENJAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 3 TANJUNGPINANG

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat

2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan dibimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau

3. Jika ditemukan isi skripsi ini yang merupakan duplikasi dan atau skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari phak manapun.

Pekanbaru, Maret 2022

ico Adhiguna Putera

NPM. 156610798

F828FAJX976868770





# YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP TA 2021/2022

NPM

: 156610798

Nama Mahasiswa

: NICO ADHIGUNA PUTERA

Dosen Pembimbing

: NOVRI GAZALI S.Pd., M.Pd

Program Studi

: PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)

Judul Tugas Akhir

: MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN PENJASPADA

MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 3 TANJUNGPINANG

Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : STUDENT INTEREST IN PARTICIPATING IN PHYSICAL EDUCATION LEARNING PROCESS DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT SMK NEGERI 3

TANJUNGPINANG SITAS ISLAMBIA

Lembar Ke

Lemo	di Ke		T/A)	
NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	13 - 10 - 2020	Mengajukan Judul	Judul Diterima Oleh Pembimbing	4
n y lo	12 - 11 - 2020	BAB I	Perbaiki Latar Belakang Masalah Tambahkan Jurnal	f
men	10 - 12 - 2020	BAB II	Penambahan Teori Perbaiki Penulisan Perbaiki Margin	4
4	12 - 12 - 2020	BAB III	Perbaiki Daftar Pustaka Tambahkan Halam <mark>an</mark>	7
n a la	14 - 12 - 2020	2	ACC Proposal Penelitian	f.
d A	22 - 12 - 2020	PEN	Ujian Seminar Proposal	f
rsip M	03 - 03 - 2022	BAB IV BAB V	Rapikan Baris Paragraf Tambahkan Penelitian Yang Relevan Perbaiki Daftar Pustaka	f
8	08 - 03 - 2022		ACC Ujian Skripsi	Į.



Pekanbaru, 08 Maret 2022 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed

NIDN, 1005068201

#### Catatan:

- 1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
- 2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
- 3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
- 4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakii Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
- 5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
- 6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

#### **ABSTRAK**

Nico Adhiguna Putera, 2022. Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi *Covid*-19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 3 Tanjungpinang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa SMK Negeri 3 Tanjungpinang, maka ditemukan masih banyaknya siswa kurang bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar karena kurangnya perhatian guru dan orang tua secara langsung, siswa lebih di sibukkan dengan kegiatan di luar proses belajar mengajar seperti game online dan sosial media, kelalaian siswa saat merespon tugas yang diberikan, kondisi ekonomi yang kurang mendukung untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar seperti membeli paket data hingga smartphone dan lingkungan sosial yang identik dengan kebebasan tanpa pengawasan yang berarti. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan tes kuesioner atau tes angket. Sampel pada penelitian ini sebanyak 345 orang yang merespon angket. Dari hasil tes yang dilakukan pada siswa siswi SMK Negeri 3 Tanjungpinang dengan menggunakan angket sesuai dengan indikator yang ada didapat hasil pada kategori "Sangat Tinggi", dengan rata-rata persentase 89,88% yang terletak pada persentase antara nilai 75%-100% di katakan "Sangat Tinggi".

Kata Kunci: Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas

#### **ABSTRACT**

Nico Adhiguna Putera, 2022. Student Interest in Participating in Physical Education Learning Process During the Covid-19 Pandemic At SMK Negeri 3 Tanjungpinang

The purpose of this study was to see the interest of students in participating in the physical education learning process during the covid-19 pandemic at SMK Negeri 3 Tanjungpinang. Based on the results of observations that have been made to students at SMK Negeri 3 Tanjungpinang, it was found that there are still many students who are less enthusiastic about participating in the teaching and learning process because of the lack of direct attention from teachers and parents, students are more busy with activities outside the teaching and learning process such as online games and online games, social media, student negligence when responding to assigned tasks, unsupportive economic conditions to meet teaching and learning needs such as buying data packages to smartphones and a social environment that is synonymous with freedom without meaningful supervision. The test used in this study using a questionnaire test or questionnaire test. The sample in this study were 345 people who responded to the questionnaire. From the results of tests conducted on students of SMK Negeri 3 Tanjungpinang using a questionnaire according to the existing indicators, the results were in the "Very High" category, with an average percentage of 89.88% which lies in the percentage between the scores of 75%-100% in the say "Very High".

**Keywords: Student Interest in Participating in Physical Education Learning Process** 

#### **KATA PENGANTAR**

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW sehinga penulis dapat menyusun proposal ini dengan judul: "MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN PENJAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 3 TANJUNGPINANG".

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis adalah manusia biasa yang mempunyai kelemahan, kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran serta masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempatan ini mengucapkan terimah kasih kepada:

- 1. Ibu Leni Apriani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek.
- Bapak Dr. Raffly Henjilito, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Penjaskesrek

- 3. Bapak Novri Gazali, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
- 4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- 5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Prodi Penjaskesrek.
- 6. Teristimewa buat keluarga tercinta terutama ayahanda dan ibunda yang telah banyak berkorban baik meteri maupun moril yang tak mungkin terbalas sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Teman-teman seperjuangan yang ada dikala susah dan senang serta yang lainnya ucapan terima kasih atas dukungan kalian. Memberikan bantuan, informasi dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan pembuatan dan penyusunan serta penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelengkapannya baik yang disengaja maupun tidak sengaja. Oleh karna itu, kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan untuk masa yang akan datang.

Penulis

# **DAFTAR ISI**

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	V
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	Vİ
SURAT PERNYATAAN	V11
	V111
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GRAFIK	X111 XiV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
	2 <b>.</b> v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	. 1
B. Identif <mark>ika</mark> s <mark>i Masalah</mark>	. 4
C. Pembatasan Masalah	. 5
D. Rumusa <mark>n M</mark> asalah	. 5
A DE GO	
E. Tujuan Penelitian	. 5
F. Manfaat Pe <mark>nelitian</mark>	. 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	. 7
Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	. 7
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	. 7
b. Tujuan Pendidikan Jasmani	. 11
2 Hakikat Minat	12

	a.	Pengertian Minat	12
	b.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	17
	c.	Faktor yang Menyebabkan Kurangnya Minat	17
	d.	Indikator Dalam Minat	19
B.	Kerar	ngka Pemikiran	19
C.	Pertai	nyaan Penelitian	20
BAB I	II ME	CTODOLOGI PENELITIAN	
A.	Jenis	Penelitian	21
В.	Popul	l <mark>asi</mark> dan <mark>Sampel</mark>	21
	1. Po	o <mark>pula</mark> si	21
	2. Sa	a <mark>mpel</mark>	22
C.	Defer	ni <mark>si Operasional</mark>	22
D.	Penge	embangan Instrumen	23
E.	E. Teknik Pengumpulan Data		24
F.	Tekni	ik A <mark>nalisis</mark> Data	25
BAB	IV. H	ASIL DAN PEMBAHASAN	
A. De	eskrips	si Data	26
1.	Peml	baran Tentang Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses belajaran Penjas Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri njungpinang	26
	a. I	ndikator Rasa Senang	26
	b. I	ndikator Ketertarikan	28
	a I	ndikator Parhatian	30

d.	Indikator Keterlibatan
B. Pemb	ahasan
BAB V K	ESIMPULAN DAN SARAN
A. Ke	simpulan
B. Sa	ran
DAFTAR	PUSTAKA STAS ISLANDRIAN PEKANBARU

# DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	21
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Minat	23
Tabel 4.1 Indikator Rasa Senang Pada Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi <i>Covid</i> -19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang	27
Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi <i>Covid-</i> 19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang	29
Tabel 4.3 Indikator Perhatian Pada Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi <i>Covid</i> -19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang	31
Tabel 4.4 Indikator Keterlibatan Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang	33

# DAFTAR GRAFIK

Па	liailiai
Grafik 4.1 Histogram Indikator Rasa Senang	28
Grafik 4.2 Histogram Indikator Ketertarikan	30
Grafik 4.3 Histogram Indikator Perhatian	32
Grafik 4.4 Histogram Indikator Keterlibatan	34



#### **BABI**

## **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia sedang mengalami masalah besar dengan adanya wabah covid-19. Di Indonesia wabah ini sangat memprihatinkan dengan data dan angka yang menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan tajam setiap hari dari kasus positif hingga yang menunjukkan gejala reaktif dan tak sedikit pula dengan gejala OTG. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang baru saja ditemukan. Penyakit ini bisa menular ke siapa saja dan menyebabkan gangguan pada pernafasan, infeksi paru-paru dan hingga berujung kematian. Dalam hal ini pemerintah menyepakati dan mengeluarkan peraturan yang mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada awal tahun 2020 virus ini sudah mulai menyentuh negara kita tetapi masih dalam skala kecil hingga pertengahan maret 2020. Dampak yang ditimbulkan dari wabah ini menjadikan pendidikan harus dialihkan dengan sistem daring (dalam jaringan). Tentunya virus ini sangat menggangu segala aktivitas masyarakat tak terkecuali dunia pendidikan.

Pendidikan yang terhambat oleh virus *covid*-19 tentunya mengharuskan dunia pendidikan dalam hal ini guru-guru harus mampu memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan secara efektif, meskipun siswa berada di rumah. Guru dapat memanfaatkan media online untuk bahan pembelajaran, menjadikannya sebagai bahan ajar yang kreatif dan mampu menarik perhatian siswa dengan mendesainnya semenarik mungkin. Pernyataan ini sesuai dengan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4

Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).

Dunia pendidikan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu mata pelajaran yang ada di setiap satuan pendidikan (sekolah). Dimana titik fokusnya pada pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani yang identik di lakukan di luar kelas harus berbenah diri menyesuaikan diri dengan keadaan sekarang dengan virus yang begitu ganas.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik dan penalaran sserta kebiasaan pola sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Untuk menciptakan kesegaran jasmani dan kesehatan khususnya dalam olahraga yang baik seorang pendidik harus memiliki program pembelajaran yang terstruktur. Hal tersebut selaras dengan UU Nomor 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 11. Peran yang akan dimunculkan oleh seorang pendidik bagaimana cara siswa mampu berkreasi walaupun sistem pembelajarannya tidak normal seperti biasanya. Hal ini di lihat dari bagaimana siswa menggunkan sosial medianya di dunia maya dalam memfungsikannya sebagai sarana pembelajaran.

Pendidikan yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan mengedepankan aspek keilmuan yang harus di batasi oleh protokol kesehatan bahkan perlunya di adakan belajar dari rumah dengan menggunakan media yang ada dan mendukung tentunya sangat kurang efektif untuk proses belajar mengajar

pendidikan jasmani, pendidikan yang demikian adanya perlu dilakukan agar kondisi kesehatan dapat terjaga dan terkendali di masa pandemi *covid-*19 ini. Oleh karena nya, perlu adanya usaha dari berbagai lembaga terkait untuk mendukung penuh proses pendidikan dan belajar menagajar seperti saat ini. Sebagai tenaga pendidik yang mempunyai tugas penuh untuk mendidik siswa, hal yang paling mendasar yang perlu untuk diperhatikan adalah tentang minat siswa saat melakukan proses belajar di masa pandemi *covid-*19.

Minat yang terlihat sedikit berkurang dari biasanya, siswa lebih suka ermalas-malasan sewaktu mengikuti proses pembelajaran di sekolah karena kurangnya aktifitas fisik yang dilakukan pada masa pandemi *covid-*19, siswa kurang serius mengikuti pembelajaran disebabkan pembelajaran dilakukan secara daring, guru kurang maksimal memberikan materi dikarenakan waktu pembelajaran yang singkat. Hal tersebut membuat kita sebagai guru berfikir lebih keras untuk bagaimana cara meningkatkannnya proses pembelajaran sehingga siswa tetap dapat belajar di masa pandemi *covid-*19 ini. banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam proses belajar diantaranya yaitu faktor internal seperti dari diri sendiri dan faktor eksternal seperti dorongan dari orang tua, teman sejawat, lingkungan maupun kondisi sosial.

Banyak nya faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar di atas membuat guru harus ekstra dalam memberikan materi yang ingin di ajarkan. Melihat kondisi yang begitu rumit, penulis mencoba untuk melihat bagaimana sebenarnya kondisi sesungguhnya terjadi di lapangan dengan mengobservasi langsung ke terget yang diinginkan. Berdasarkan peninjauan

tersebut di dapat bahwa siswa kurang bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar karena kurangnya perhatian guru dan orang tua secara langsung, siswa lebih di sibukkan dengan kegiatan di luar proses belajar mengajar seperti game *online* dan sosial media, kelalaian siswa saat merespon tugas yang diberikan, kondisi ekonomi yang kurang mendukung untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar seperti membeli paket data hingga smartphone dan lingkungan sosial yang identik dengan kebebasan tanpa pengawasan yang berarti.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penuls di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan harapan penuh bahwa masalah yang terjadi dapat terpecahkan dengan mengangkat judul "Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Tanjung Pinang".

### B. Identifikasi Masalah

Berdas<mark>arkan latar belakang masalah di atas maka gam</mark>baran yang dapat di identifikasi adalah <mark>sebagai berikut</mark> :

- 1. Peran guru dan orang tua yang masih kurang saat memberikan pengawasan kepada siswa saat pandemi *covid-*19
- 2. Perkembangan zaman yang begitu cepat membuat siswa lebih di sibukkan dengan kegiatan *game online* maupun sosial media yang bermacam-macam
- 3. Kesenjangan ekonomi masyarakat yang terdampak pada masa pandemi *covid*-19 sehingga menyulitkan orang tua sebagai fasilisator untuk

memenuhi kebutuhan paket data bahkan *smartphone* yang digunakan saat proses pembelajaran.

4. Lingkungan sosial bermasyarakat yang menarik siswa untuk jauh dari dunia belajar ke dunia yang bebas aktif tanpa tekanan dalam proses pembelajaran

# C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang di hadapi dan keterbatasan waktu dan tenaga penulis miliki serta agar peneliti memiliki arah dan tujuan yang jelas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dlam penelitian ini adalah berbentuk "Minat Siswa Saat Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi *Covid-*19 di SMK Negeri 3 Tanjung Pinang".

### D. Perumusan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka untuk lebih terfokus masalahnya yang akan di teliti, maka dapat di rumuskan maslah sebagai berikut "Bagaimana Minat Siswa Saat Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi *Covid-*19 di SMK Negeri 3 Tanjung Pinang?"

### E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa saat mengikuti proses pembelajaran penjas pada masa pandemi *Covid*-19 di SMK Negeri 3 Tanjung Pinang

### F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

- Sebagai bahan informasi yang dapat membantu guru dan orang tua untuk lebih memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2. Bagi sekolah, dapat meningkatkan pelayanan yang maksimal dalam mendidik siswa saat pandemi *covid*-19
- 3. Bagi penulis, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di jurusan pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi Universitas Islam Riau (UIR).
- 4. Bagi jurusan/fakultas, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa khususnya jurusan pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi sebagai calon pendidik.
- 5. Penelitian berikutnya sebagai bahan masukan dalam penelitian yang sama dan dijadikan referensi untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.



#### **BAB II**

#### KAJIAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

## 1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

## a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang sangat berpengaruh pada manusia. Karena pendidikan adalah hal mutlak bagi seluruh umat manusia, sehingga pendidikan tidak bisa dihilangkan dari kehidupan. Pendidikan sangat berperan penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan itu ilmu yang bisa menjadi pedoman kita untuk kehidupan sehari hari dan sangat baik untuk di masa depan

Menurut Lusianti (2015) Pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam pembentukan manusia seutuhnya. Namun, keberadaan pendidikan jasmani masih dianggap kurang penting dan sering dicap sebagai pembelajaran yang membosankan, jenuh dan dianggap mengganggu perkembangan intelektual anak. Ini semua dikarenakan pembelajaran jasmani yang monoton dan gaya mengajar guru pendidikan jasmani serta peralatan yang tersedia kurang memadai. Pada pelajaran pendidikan jasmani siswa yang pasif sering kali duduk saja selama pelajaran berlangsung. Hanya siswa yang senang bergerak yang mengikuti pelajaran dengan senang, sedangkan yang lain berusaha menghindar sehingga ada kesan bahwa pelajaran pendidikan jasmani sangat melelahkan dan hanya cocok untuk anak-anak yang memang menyukai olahraga.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap aktivitas fisik, mental, dan emosional peserta didik, Nugraheni dan Supena (2019). Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dirancang secara sengaja, sistematis dan terukur untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik. Sedangkan menurut Kurnia dan Septiana (2020) penjas dan olahraga adalah penggalan dari pendidikan yang selalu melibatkan dimensi sosial, sebagai objek formal ilmu keolahragaan adalah gerak laku manusia dalam bentuk gerak insani, terutama gerak yang dikuasai melalui proses belajar, gerak insani inilah yang mencerminkan puncak kreativitas manusia. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas fisik dan permainan untuk mengembangkan potensi peserta didik

Sedangkan menurut Baidawi dan Maidarman (2019) Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memerlukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, mahluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagi seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia.lebih kusus lagi, pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya.

Hal yang berkaitan dengan pendidikan jasmani juga di sampaikan oleh Faizal dan Hartoto (2015) Pendidikan jasmani itu merupakan proses pendidikan umum, yang bertujuan untuk mengembangkan jasmani, mental, emosi dan sosial anak menjadi baik dengan aktivitas jasmani sebagai wahananya. Sedangkan menurut Musitoh dan Rijal (2018) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan prilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif siswa.

Menurut Al Hadist (2017) Pendidikan jasmani merupakan suatu upaya pendidikan yang dilakukan terhadap anak-anak, agar mereka dapat belajar bergerak, dan belajar melalui gerak, serta kepribadian yang tangguh, sehat jasmani dan rohani. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, siswa merupakan subjek dan sekaligus merupakan titik sentral yang harus mendapatkan perhatian sengguh-sungguh. Sedangkan menurut Latif et al., (2019) pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa karena dengan demikian akan terwujud pendidikan yang holistik yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan segenap potensi siswa.

Menurut Ramadhana dan Tuasikal (2018) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan

aktivitas fisik dengan dikombinasikan dengan pengetahuan terhadap macammacam cabang olahrang yang umum sehingga mudah untuk diterima oleh peserta didik. Sedangkan menurut Priadana et al.,(2017) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pada hakekatnya Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematik. Dengan kata lain, prinsip - prinsip pembelajaran pendidikan jasmani yang dikembangkan haruslah dapat memacu pada pembentukan, pengembangan, dan peningkatan kualitas kemampuan unsur - unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pendidikan jasmani menurut Salimin (2017) Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, pendidikan jasmani memiliki arti yang cukup representatif dalam mengembangkan manusia dalam persiapannya menuju manusia Indonesia seutuhnya. Sedangkan menurut Pratama et al., (2015) Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum, yang mengutamakan aktivitas gerak sebagai media dalam pembelajaran. Aktivitas gerak siswa bukan satusatunya fokus pendidikan jasmani dalam proses belajar mengajar.

Hal yang senada juga disampaikan oleh Candra dan Wahyudi (2020) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan wahana untuk mendidik anak. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan siswa mampu meningkatkan kreativitas, inovatif, dan keterampilan dalam melakukan aktivitas jasmani. Sedangkan menurut Gazali dan Cendra (2017) Pendidikan

jasmani dan kesehatan adalah termasuk mata pelajaran di sekolah yang merupakan bagian tujuan hidup sehat menuju pertumbuhan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras serasi dan seimbang.

Jadi, dari beberapa pengertian yang dikemukakan di atas dapat dikatan bahwa pendidikan jasmani adalah upaya seseorang untuk mempelajari ilmu tentang pendidikan jasmani seseorang dengan melalui latihan gerak maupaun psikologis seseorang untuk mendapatkan jiwa yang sehat baik dari segi jasmani maupun rohani.

# b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Saleh dan Malinta (2020) secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu:

- a. Perkembangan Fisik
  - Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas aktivitas yang melibatkan kekuatan kekuatan fisik dari dari berbagai organ tubuh seseorang.
- b. Perkembangan Gerak
  Tujuan ini berhubungan kemampuan melakukan gerak secara efektif,
  efesien, halus, indah, sempurna.
- c. Perkembangan Mental
  - Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterprestasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap dan tanggung jawab siswa.
- d. Perkembangan Sosial Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Sedangkan tujuan lain menurut Utama (2011) Berdasarkan pemahaman mengenai hakikat pendidikan jasmani maka tujuan pendidikan jasmani sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya, karena pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani.

Aktivitas jasmani yang meliputi berbagai aktivitas jasmani dan olahraga hanya sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Secara rinci tujuan pendidikan terdapat bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif. Mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

#### 2. Hakikat Minat

# a. Pengertian Minat

Minat adalah dorongan atau keinginan seperti kita melakukan sesuatu kegiatan atau yang hal bersifat positif sehingga perasaan suka, senang, dan tertarik bisa dikatakan dengan minat. Minat lebih cenderung dengan kegiatan kegiatan yang bersifat berat maupun ringan, kerja bisa dikaitkan dengan minat apabila kita menyukai dan cocok dengan pekerjaan tersebut. Contoh minat pada kegiatan yang bersifat bermain seperti bermain sepak bola dan hal lain sebagainya.

Menurut Julistina (2017) Minat adalah gejala psikologis yang menunjukan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Sedangkan menurut Rahayu et al.,(2018) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya, faktor yang mungkin terpenting dalam membangkitkan minat adalah pemberian kesempatan bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Menurut Novita et al., (2013) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dan menurut Tauhid (2020) Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan apabila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas dalam mencapai suatu tujuan. Hal serupa juga disampaikan

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas Awe dan Benge (2017). Seseorang yang berminat dengan aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Sedangkan menurut pendapat yang dikemukakan oleh ahli yang bernama Dharmayanti (2014) yang menyatakan bahwa minat merupakan daya gerak yang mendorong seseorang untuk memberikan perhatian terhadap orang, objek atau kegiatan atau dengan kata lain alasan mengapa seseorang memberi perhatian dan berpartisipasi lebih terhadap objek atau kegiatan.

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan Mu'min (2014). Kegiatan yang diminati siswa

diperhatikan terus menerus yang diserta rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Purnomo (2016) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Selain itu minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak berminat pada suatu kegiatan akan terdorong sendiri untuk mengikuti kegiatan tersebut, dan pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan dibandingkan dengan anak yang tidak mempunyai minat. Menurut Cahyo et al., (2019) menyatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Selain itu menurut Windarto (2013) Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu, dalam kamus besar Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

Minat adalah salah satu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh Rauf (2019). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Sedangkan menurut Sobarna (2018) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa

ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dan menurut Mulyani (2019) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitasaktivitas dalam bidang tertentu. Minat bukan bawaan dari lahir, melainkan dapat dipengaruhi oleh bakat. Minat diciptakan atau dibina agar tumbuh dan terasa sehingga menjadi kebiasaan.

Menurut Lestari (2015) minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri. Sedangkan minat menurut Astuti (2015) Minat belajar adalah perasaan senang, suka dan perhatian terhadap usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan belajar, siswa di sekolah mempalajari berbagai ilmu pengetahuan dan diusahakan agar semua siswa mendapatkan nilai yang bagus yang tentunya dapat dicapai dengan memiliki minat belajar yang tinggi.

Penegertian minat juga di sampaikan oleh Sirait (2016) minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan. minat timbul tidak secara tibatiba/spontan melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas soal minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan, oleh karena itu yang penting bagai mana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

Selain itu, minat menurut Ramadhana et al., (2019) Minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi pelajaran. Sedangkan menurut Destriani (2018) minat adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dan menurut Nurhasanah dan Sobandi (2016) pengertian minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguhsungguh.

Pentingnya minat menurut Zaka (2016) mengatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, karena minat menjadi sumber motivasi atau dorongan yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat.

Menurut Zaka (2016) Macam-macam minat mengemukakan bahwa ada tiga cara yang digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

- 1) Minat yang diekspresikan Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya seeorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam pengumpulan mata uang logam, perangko dan lain-lain.
- 2) Minat yang diwujudkan Seseorang dapat mengungkapkan minat atau piihannya bukan melaui katakata melainkan dengan tindakan atau perbuatan yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan, misalnya kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya.
- 3) Minat yang di inventariskan Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk aktivitas

tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

Menurut (Zaka, 2016) ciri-ciri minat yang ada pada masing-masing individu, yaitu :

- 1) Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan dipelajari kemudian
- 2) Minat dapat di ekspresikan melalui pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lain
- 3) Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas
- 4) Minat mempunyai segi motivasi dan perasaan
- 5) Siswa yang memiliki minat terhadap suatu objek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

# b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Banyak faktor yang mempengaruhi minat, diantaranya menurut Amalya et al., (2018) Faktor yang mempengaruhi minat meliputi:

- 1. Faktor internal, faktor ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu:
  - a. Aspek fisiologi yang terdiri dari kondisi umum jasmani antara lain kesehatan.
  - b. Aspek psikologis yang terdiri dari intelegensi, sikap, bakat dan motivasi.
- 2. Faktor eksternal, faktor ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu:
  - a. Aspek lingkungan sosial yang terdiri dari, sekolah, teman, dan masyarakat.
  - b. Aspek non lingkungan sosial yang terdiri dari rumah dan keluarga

# c. Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat

Menurut Pratama et al., (2015) faktor-faktor yang menyebabkan kurang atau hilangnya minat belajar sisbwa adalah sebagai berikut :

- a. Kelainan jasmaniah pada mata, telinga, kelenjar-kelenjar, yang sangat mempersukar anak di dalam mengikuti pelajaran atau menjalankan tugas di kelas.
- b. Pelajaran di kelas kurang merangsang anak. Tingkat kemampuan anak jauh di atas yang diminta di dalam mengikuti pelajaran di kelas, akibatnya anak merasa bosan.
- c. Ada masalah atau kesukaran kejiwaan yang menyebabkan dia mundur atau lari dari kenyataan. Dalam hal ini anak akan menunjukkan gejala yang sama dimana-mana, yaitu tidak menunjukkan minat atau memberi perhatian kepada segala sesuatu di luar kelas.
- d. Perhatian utama dari anak dicurahkan kepada kegiatankegiatan di luar kelas, seperti : olah raga, kegiatan di dalam kelas, bekerja yang membutuhkan keterampilan mekanis, atau melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan uang.
- e. Sikapnya yang seakan-akan tidak mempunyai perhatian atau minat ini sebenarnya hanya suatu sikap pura-pura. Keadaan yang sebenarnya ialah bahwa ia ingin memberi kesan demikian, supaya orang dapat menerima kenyataan bahwa ia tidak berkompetisi/atau tidak mampu berkompetisi dengan orang lain, yang dipandangnya jauh lebih mampu dari ia sendiri
- f. Ada konflik pribadi dengan guru, atau dengan orang tua. Dengan menunjukkan sikap ini sebenarnya ia hendak menunjukkan sikap melawan mereka; jadi sikap ini merupakan satu jenis senjata untuk melawan.

### d. Indikator Dalam Minat

Pada kisi kisi angket dan indikator dalam minat terdapat indikator, dan sub indikator.menurut Ricardo dan Meilani (2017) Dari indikator tersebut ada 4 kategori yaitu rasa senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Dari beberapa indikator tersebut kemudian dijadikan beberapa pernyataan angket yang akan diuji dan disebarkan kepada dampel penlitian untuk melihat sejauh mana minat siswa dalam megikuti proses pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 3 Tanjung Pinang.

Seperti telah diungkap para ahli di atas, terdapat unsur - unsur psikis dari ranah afektif yang berkaitan erat dengan minat belajar seseorang. Seseorang dikatakan memiliki minat terhadap sesuatu, apabila ia mempunyai perasaan senang, perasaan tertarik dan penuh perhatian terhadap dan keterlibatan dari hal tersebut. Hal ini akan muncul apabila didukung dengan sikap positif atau sikap menerima terhadap hal tersebut. Selanjutnya minat hampir tidak dapat dilepaskan dari perasaan terpenuhinya kebutuhan yang menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Dari berbagai uraian dan pengertian tersebut, maka dapat disebutkan berbagai indikator minat, yakni perasaan senang, perasaan tertarik, penuh perhatian, bersikap positif, dan terpenuhinya kebutuhan.

#### B. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran yang dilakukan secara daring pada masa pandemi *covid-*19 sedikit banyaknya akan terganggu ke efektifitasannya sehingga mengakibatkan minat anak dalam proses pembelajaran juga terganggu.

Pendidikan jasmani adalah perilaku fisik dalam dunia pendidikan untuk menjadikan jiwa yang seutuhnya. Pendidikan jasmani berpegang teguh pada aspek fisik dan psikis yang saling bekaitan langsung antara satu dengan yang lainnya. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang sangat utuh karena menggabungkan antara pengetahuan dan fisik dalam satu pembelajaran yang dinamakan pendidikan jasmani. Oleh karenanya, pendidikan jasmani sangat berpengaruh penting dalam kehidupan manusia.

Minat yang besar dapat mengakibatkan keinginan yang besar pula. Minat adalah usaha seseorang untuk menyukai dan menginginkan sesuatu sesuai dngan yang diinginkan tanpa ada pakjsaan dari pihak manapun. Minat dalam belajar akan tercipta dengan adanya kemauan yang kuat dari diri sendiri.

# C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dengan terjadinya situasi pandemi *covid-19* yang membuat pembelajaran tidak efektif dan sempurna pada saat ini, pertanyaan penelitian adalah "Apakah terdapat minat siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi *covid-19* di SMK Negeri 3 Tanjungpinang?"

### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek yang di teliti tanpa adanya maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Menurut Sugiyono (2013) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan anntara variabel satu dengan variabel yang lain.

# B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013) adalah keseluruhan subjek penelitian. Keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 3 Tanjung Pinang yang berjumlah 704 siswa, berikut daftar tabel pada keseluruhan populasi jumlah siswa kelas di sekolah.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian** 

KELAS	JUMLAH
10	160
11	185
TOTAL	345

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2013) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah *total sampling. Total sampling* menurut Sugiyono (2013) bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi pada penelitian ini, saya mengambil atau menggunakan teknik penarikan penelitian ini mengacu pada kelas 10, dan 11 yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang berjumlah 345 siswa di SMK Negeri 3 Tanjung Pinang.

# C. Defenisi Operasional

Agar terhindar dari adanya kesalahan dalam pengertian ataupun penafsiran, maka peneliti memberikan penjelasan pada istilah-istilah penting seperti :

- 1. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap aktivitas fisik, mental, dan emosional peserta didik. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dirancang secara sengaja, sistematis dan terukur untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik.
- 2. Minat adalah gejala psikologis yang menunjukan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga

cenderung kepada objek tersebut. Minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

# D. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode angket (kuesioner) dengan menggunakan skala *likert*. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data siswa tentang minat dalam mengikuti proses pembelajaran penjas selama pandemi *covid-19* melanda. Angket yang di buat disesuaikan dengan indikator yang ada. Adapun indikator angket pada penelitian ini adalah diambil menurut indikator minat, yakni perasaan senang, perasaan tertarik, penuh perhatian, bersikap positif, dan terpenuhinya kebutuhan. Angket berbentuk pernyataan dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Minat

T 101	Sub	Nomor Angke			
Indikator	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah	
	Rasa Senang	7,18	9,10,11	5	
Minat	Ketertarikan	1,15,61,62	2,19,29,32,59	9	
Siswa	Perhatian	4,40,47	13,26,49,50,54	8	
	Keterlibatan	5,21,28,35,39,41,42,44,64,65	33,51,60	13	
Total					

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini angket yang digunakan, diharapkan dapat mengumpulkan data tentang minat ber terhadap pendidikan jasmani. Dalam penyusunan angket tersebut mengikuti langkah sebagai berikut:

# 1) Tahap Persiapan

Hal-hal dilakukan peneliti pada tahap ini adalah mengidentifikasi indikator dari variabel yang akan diukur. Selanjutnya indikator tersebut peneliti mengubahnya ke dalam bentuk pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan.

# 2) Judge Angket

Untuk memperoleh kepastian dan keyakinan mengenai validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan khususnya yang menyangkut angket tersebut, maka instrument yang akan disusun di perlihatkan kepada dosen bahasa Indonesia sebagai dari pada validasi bahasa yakni ibu Sri Rahayu S.Pd.,M.Pd dan dosen yang mampu menganalisa angket sebagai validator bidang penjas dan media pembelajaran yang akan disebarkan yaitu bapak Romi Cendra, S.Pd.,M.Pd seorang dosen yang memiliki taraf kualifikasi ilmu yang memadai untuk memberikan penilaian secara langsung sehingga angket tersebut siap diuji cobakan

# 3) Uji Coba Angket

Dalam upaya mengungkap kadar validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan, maka angket tersebut diuji cobakan kepada responden/

siswa kelas SMA AL-Azhar Syifa Budi Pekanbaru II, kelas XII Yatsrib. Untuk mengetahui hasil uji coba tersebut, maka data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk menentukan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan rumus indeks korelasi.

### F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh suatu kelompok masah yang akan di teliti maka analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian, karena analisis data juga akan dapat ditarik kesimpulan mengenai masah yang akan di teliti. Dalam hal ini mengetahui gambaran tentang minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjas selama pandemi *covid-*19 di SMK Negeri 3 Tanjung Pinang dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

# BAB IV HASIL PENELITIAN

# A. Deskripsi Data

Setelah di lakukan penelitian minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjas pada masa pandemi *covid-*19 di SMK Negeri 3 Tanjungpinang, selanjutnya di lakukan pengolahan data berdasarkan perhitungan *product moment*. Untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan di sajikan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Tentang Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang

Hal yang tergambar dalam minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjas pada masa pandemi *covid-*19 di SMK Negeri 3 Tanjungpinang memiliki 4 (empat) indikator penting yang akan di bahas dalam penelitian ini, diantaranya: a) Rasa senang, b) Ketertarikan, c) Perhatian, dan. d) Keterlibatan

a. Indikator Rasa Senang Pada Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi *Covid*-19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang

Pada indikator rasa senang, untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 345 orang siswa siswi tentang minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjas di masa pandemi *covid*-19 di SMK Negeri 3 Tanjungpinang, dapat di ketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan skor angket siswi dapat di lihat pada table berikut ini:

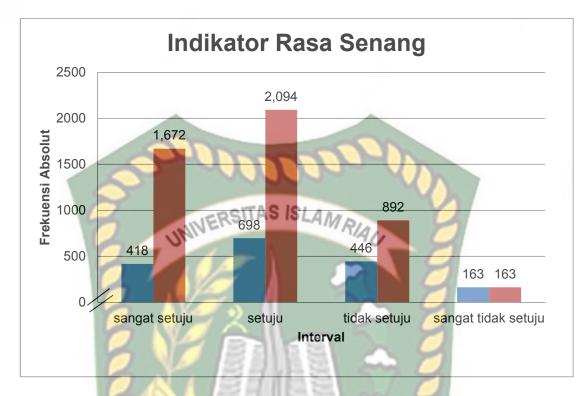
Tabel 4.1 Indikator Rasa Senang Pada Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi *Covid*-19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang

No	Jawaban	Nilai	Jumlah Jawaban	Total Skor	Frekuensi Relatif	Tingkat Pencapaian
1	Sangat Setuju	4	418	1.672	24,24%	
2	Setuju	INERSIT	AS 698 AM	2.094	40,47%	00 650/
4	Ti <mark>dak</mark> Setuju	2	446	892	25, <mark>85</mark> %	88,65%
5	San <mark>gat</mark> Tidak Setuju	1,	163	163	9,44%	
	Jumlah	1 8	1.725	4.821	100%	

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel di atas mengenai indikator rasa senang dapat di ketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan yang di ajukan, yaitu nilai 4 jumlah jawabannya 418, total skornya 1.672 dan frekuensinya 24,24% menjawab sangat setuju (SS), nilai 3 jumlah jawabannya 698, total skornya 2.094 dan frekuensinya 40,47% menjawab setuju (S), nilai 2 jumlah jawabannya 446, total skornya 892 dan frekuensinya 25,85% menjawab tidak setuju (TS), nilai 1 jumlah jawabannya 163, total skornya 163 dan frekuensinya 9,44% menjawab sangat tidak setuju (STS).

Data yang tertuang pada tabel di atas juga di gambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut:



Grafik 4. 1 Hasil Indikator Rasa Senang Pada Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang

b. Indikator Ketertarikan Pada Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang

EKANBA

Pada indikator ketertarikan, untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 345 orang siswa siswi tentang minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjas di masa pandemi *covid-*19 di SMK Negeri 3 Tanjungpinang, dapat di ketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan skor angket siswi dapat di lihat pada tabel berikut ini:

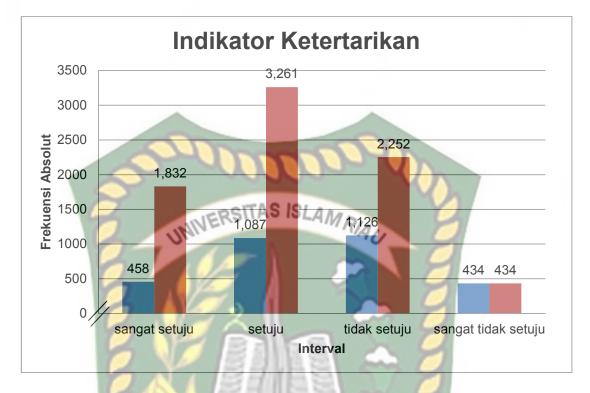
Tabel 4.2 Indikator Ketertarikan Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi *Covid-*19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang

No	Jawaban	Nilai	Jumlah Jawaban	Total Skor	Frekuensi Relatif	Tingkat Pencapaian
1	Sangat Setuju	4	458	1.832	14,76%	
2	Setuju	3	1.087	3.261	35,00%	90,08%
4	Tidak Setuju	2	1.126	2.252	36,27%	
5	Sangat Tidak Setuju	1	434	434	13,97%	7
	Jumlah	MER	ST3.105SL	4 7.779	100%	
Sumber: Olahan Data 2022						

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel di atas mengenai indikator ketertarikan dapat di ketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan yang di ajukan, yaitu nilai 4 jumlah jawabannya 458, total skornya 1.832 dan frekuensinya 14,76% menjawab sangat setuju (SS), nilai 3 jumlah jawabannya 1.087, total skornya 2.3.261 dan frekuensinya 35,00% menjawab setuju (S), nilai 2 jumlah jawabannya 1.126, total skornya 2.252 dan frekuensinya 36,27% menjawab tidak setuju (TS), nilai 1 jumlah jawabannya 434, total skornya 434 dan frekuensinya 13,97% menjawab sangat tidak setuju (STS).

Data yang tertuang pada tabel tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut:



Grafik 4.2 H<mark>istogram Ind</mark>ikator Ketertarikan Minat Siswa Dalam Mengikuti
Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pa<mark>nd</mark>emi *Covid*-19 Di
SMK Negeri 3 Tanjungpinang

# c. Indikator Perhatain Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang

Pada indikator perhatian, untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 345 orang siswa siswi tentang minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjas di masa pandemi *covid-*19 di SMK Negeri 3 Tanjungpinang, dapat di ketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan skor angket siswi dapat di lihat pada tabel berikut ini:

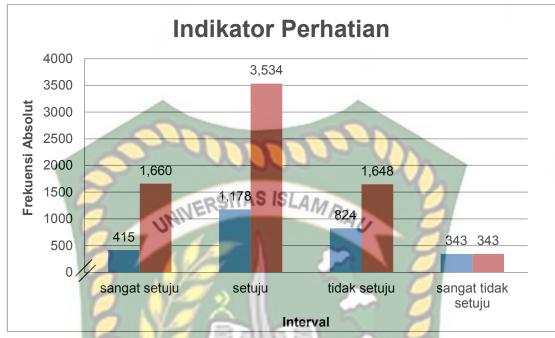
Tabel 4.3 Indikator Perhatian Pada Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi *Covid*-19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang

No	Jawaban	Nilai	Jumlah Jawaban	Total Skor	Frekuensi Relatif	Tingkat Pencapaian
1	Sangat Setuju	4	415	1.660	15,04%	
2	Setuju	3	1.178	3.534	42,68%	
4	Tidak Setuju	2	824	1.648	29,85%	87,85%
5	San <mark>gat</mark> Tidak Setuju	WIVER	ST343 IS	A/343	12,43%	
	Jumlah	310	2.760	110	100%	

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel di atas mengenai indikator perhatian dapat di ketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan yang di ajukan, yaitu nilai 4 jumlah jawabannya 415, total skornya 1.660 dan frekuensinya 15,04% menjawab sangat setuju (SS), nilai 3 jumlah jawabannya 1.178, total skornya 3.534 dan frekuensinya 42,68% menjawab setuju (S), nilai 2 jumlah jawabannya 824, total skornya 1.648 dan frekuensinya 29,85% menjawab tidak setuju (TS), nilai 1 jumlah jawabannya 343, total skornya 343 dan frekuensinya 12,43% menjawab sangat tidak setuju (STS).

Data yang tertuang pada tabel tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut:



Grafik 4.3. Histogram Indikator Perhatian Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang

d. Indikator Keterlibatan Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang

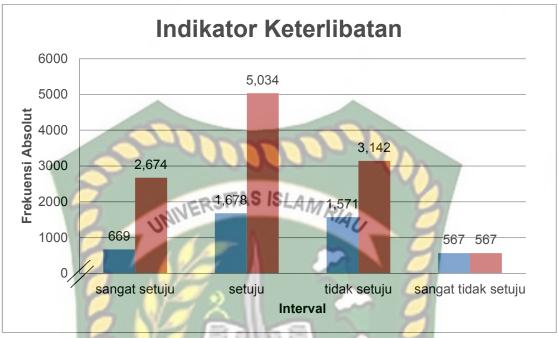
Pada indikator keterlibatan, untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 345 orang siswa siswi tentang minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjas di masa pandemi *covid-*19 di SMK Negeri 3 Tanjungpinang, dapat di ketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan skor angket siswa siswi dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Indikator Keterlibatan Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi *Covid-*19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang

No	Jawaban	Nılaı	Jumlah Jawaban	Total Skor	Frekuensi Relatif	Pencapaian
1	Sangat Setuju	4	669	2.674	14,91%	
2	Setuju	3	1.678	5.034	37,41%	
4	Tidak Setuju	2	1.571	3.142	35,02%	92,92%
5	Sa <mark>ngat</mark> Tidak <mark>Setu</mark> ju	MINER	567	5674	12,64%	
	Jumlah	100	4.485	11.417	10 <mark>0%</mark>	
Sumber: Olahan Data 2022						

Berdasarkan tabel di atas mengenai indikator keterlibatan dapat di ketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan yang di ajukan, yaitu nilai 4 jumlah jawab<mark>annya 669, total skornya 2.674 dan frekuensinya 14,91% menjawab</mark> sangat setuju (SS), nilai 3 jumlah jawabannya 1.678, total skornya 5.034 dan frekuensinya 37,41% menjawab setuju (S), nilai 2 jumlah jawabannya 1.571, total skornya 3.142 dan frekuensinya 35,02% menjawab tidak setuju (TS), nilai 1 jumlah jawabannya 567, total skornya 567 dan frekuensinya 12,64% menjawab sangat tidak setuju (STS).

Data yang tertuang pada tabel tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut:



Grafik 4.4 Indikator Keterlibatan Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses
Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMK
Negeri 3 Tanjungpinang

### B. Pembahasan

Minat siswa mengikuti proses pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses belajar belajar disekolah. Proses belajar mengajar tidak akan dapat tercapai dengan baik tanpa minat yang kuat untuk menimba ilmu dari siswa siswi di sekolah. Oleh karenya, minat merupakan aspek terpenting dalam keberhasilan dari proses belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik membahas tentang minat belajar disekolah terkhusus dalam mata pelajaran penjas. Pembelajan penjas yang biasanya di lakukan di luar sekolah dan dengan tatap muka langsung, oleh karena wabah *covid-*19 melanda, secara tidak langsung berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan kriteria penelitian yang telah di tetapkan, dan setelah dilakukannya penelitian dan pembahasan langsung dari berbagai indikator. Maka

dapat di simpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjas di masa pandemi covid-19 Di SMK Negeri 3 Tanjungpinang tergolong "Sangat Tinggi" dengan persentasi rata-rata minat sebesar 89,88% yang terletak pada persentase antara nilai 75%-100% di katakan "Sangat Tinggi".

Dari hasil yang telah didapatkan dengan kategori "Sangat Tinggi" tersebut, diharapkan dapat dipertahankan oleh semua pihak untuk terus dapat memberikan motivasi kepada pesrta didik agar kedepan dapat menambah minat dalam belajar. Hasil tersebut di atas meunjukkan besarnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran penjas pada masa pandemi *covid-19*. Kategori Sangat Tinggi tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi semua mata pelajaran untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa-siswi selama pandemi *covid-19*, dari kategori yang telah di dapatkan, diharapkan dapat menjadikan patokan bagi guru bidang studi untuk dapat meningkatkan minat anak dengan berbagai metode yang bervariasi lagi dalam mengajar sehingga diharapkan kedepannya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas dapat terus meningkat terkhusus di SMK negeri 3 Tanjungpinang.

Banyaknya metode yang dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran penjas diharapkan dapat meningkatkan langsung minat siswa dalam belajar, sebab dengan metode belajar yang terkesan monoton siswa dikhawatirkan akan menurunkan minat siswa dalam belajar di masa pandemi *covid-*19 seperti sekarang ini. Oleh karena itu, sentuhan metode belajaran yang kreatif dan inovatif dianggap perlu untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam pembelajaran penjas sehingga minat siswa dalam belajar dapat terus dan selalu meningkat.

Setelah dilakukannya penelitian, peneliti dalam hal ini juga mencari rujukan pada penelitian yang relevan agar penelitian ini tidak keluar dari prosedur yang ada. Oleh karenya, penelitian dengan judul yang sama juga dilakukan oleh Taufiq et al., (2021) yang menyatakan bahwa didapatkan hasil dari penelitian ini menunjukan ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK. Artinya, keterarikan dan dorongan dalam diri siswa mampu meningkatkan proses pembelajaran daring. Minat maupun motivasi yang ada pada siswa ditunjukkan dengan mendapatkan nilai yang tinggi, sehingga hal ini menjadi sebuah temuan bahwa nilai sebagai hasil belajar adalah minat dan motivasi terbesar pada siswa kelas X MAN 1 Lamongan. Siswa diharapkan mampu menumbuhkan minat dan motivasi dengan aspek yang lain, seperti rasa suka terhadap pelajaran dan dorongan yang berasal dari dalam diri tanpa adanya alasan seperti nilai atau hadiah.

Senada dengan penelitian ini, penelitian dengan pembahasan yang sama juga telah dilakukan oleh Suprianto et al., (2021) yang menyatakan bahwa dalam penelitian tersebut didapatkan hasil analisis data pada minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK mendapatkan skor 81 dimana pada skala penilaian kategori, angka tersebut dinyatakan sangat tinggi.

Hal yang sama juga dilakukan oleh Dewi dan Sepriadi (2021) menyatakan bahwa sesuai hasil penelitian ini mengkungkapkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring pada masa new normal di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Padang termasuk

ke dalam klasifikasi baik dengan persentase minat belajar 76%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam penelitian ini berada dalam kategori baik.

Pada kesempatan lain, Nopiyanto dan Ibrahim (2021) menyatakan bahwa pengolahan data didapatkan informasi bahwa minat siswa ditinjau dari indikator perasaaan senang terdapat 22 siswa pada kategori sangat tinggi dengan persentase 85%, ditinjau dari indikator perhatian diketahui bahwa terdapat 12 siswa atau 46% dalam kategori sangat tinggi, terdapat 19 atau 73% siswa menunjukkan ketertarikan yang sangat tinggi, ditinjau dari indikator keterlibatan terdapat 15 atau 57% siswa menunjukkan keterlibatan yang sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran olahraga dalam kategori sangat tinggi.

Terakhir, dalam kesempatan lain Setiawan et al.,(2021) juga melaukan penelitian maka di dapatkan Berdasarkan nilai rata-rata (mean) yaitu 126,18 minat belajar pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang berada pada kategori "sedang" baik dengan skor rata-rata (mean) sebesar 126,18.

Mengacu pada penelitian yang terdahulu di atas, peneliti dapat katakan bahwa pembelajaran daring akan sangat membutuhkan minat yang kuat dari siswa siswi dalam mengikuti pembelajaran yang ada di sekolah terkhusus mata pelajaran penjas, minat yang kuat dari berbagai pihak akan membantu sukses nya pembelajaran yang berlangsung. Terkahir penulis berharap dengan adanya penelitian ini, semua pihak dapat berbenah agar terciptanya pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat memajukan pendidikan di Indonesia.

# Dokumen ini adalah Arsip Milik: Perpustakaan Universitas Islam Riau



### **BAB V**

### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada tentang minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjas pada masa pandemi *covid-*19 di SMK Negeri 3 Tanjungpinang , maka didapatkan hasil dalam kategori "Sangat Tinggi", dengan persentasi rata-rata minat sebesar 89,88% yang terletak pada persentase antara nilai 75%-100% di katakan "Sangat Tinggi".

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitian ini maka diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan keadaan kesegaran jasmani yaitu:

- Kepada guru diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengajar penjas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara baik sesuai dengan yang diharapkan
- Kepada orang tua hendaknya dapat memberikan bimbingan yang maksimal untuk selalu meningkatkan minat anak dalam belajar selama masa pandemi covid-19
- 3. Kepada peneliti berikutnya sebagai acuan dan bahan perbandingan untuk melanjutkan penelitian dengan kajian yang sama atau aspek yang sama lainnya pada masa yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadist, G. (2017). Hubungan Antara Minat dan Sikap Siswi dengan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani di Sekolah. *Jurnal Ilmiah*, *3*(2), 2580–6335.
- Amalya, P. A., Kristiani, K., & Wahyono, B. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Teman Sebaya (Peer Group) terhadap Prestasi Belajar Siswa Keluarga Miskin Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1), 1–14.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*, 5(1), 68–75.
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, *1*(4), 231–237. https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859
- Baidawi, T., & Maidarman. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolavoli. *NASPA Journal*, 42(4), 1300–1306.
- Cahyo, A. N., Kusumawardhana, B., & Fahmi, D. A. (2019). Efektivitas Metode Permainan Pemanasan Untuk Meningkatkan Minat Siswa SMP Muhammadiyah 08 Limbangan. *In Seminar Nasional Ke Indonesiaan*, pp(1), 146–149.
- Candra, O., & Wahyudi, W. (2020). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket di SMP Negeri 9 Pekanbaru. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 70. https://doi.org/10.31258/jope.2.2.70-78
- Destriani, D. (2018). Minat Pembelajaran Menggunakan E-Learning Mata Kuliah Kinesiologi Pada Mahasiswa. *JUMANJI (Jurnal Masyarakat Informatika Unjani)*, 2(1), 63–70. https://doi.org/10.26874/jumanji.v2i1.22
- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal*, 2(2), 205–215.
- Dharmayanti, W. (2014). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Siswa SMP Masuk SMK di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *4*(3), 405–419. https://doi.org/10.21831/jpv.v4i3.2563
- Faizal, M., & Hartoto, S. (2015). Pengaruh Modifikasi Pembelajaran Underpass Permainan Bolavoli Terhadap Minat Siswa Kelas V SD Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Penjasorkes. (Studi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bangunsari Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(2), 349–354.
- Gazali, N., & Cendra, R. (2017). Pelatihan Shuttle Time Bulutangkis di SD Negeri 91 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 305–

- 308. https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i2.6881
- Julistina, L. (2017). Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjaskes SMPN Kecamatan Tanjung Agung. *Ulite: Jurnal Kependidikan*, *3*(1), 95–103.
- Kurnia, D., & Septiana, R. A. (2020). Implementasi Permainan Kecil Sebagai Bentuk Pemanasan Terhadap Minat Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasamani Implementation of Small Games as a Form of Warming Towards Student Interest in Physical Education Learning. *Physical Activity Journal*, 2(1), 90–99.
- Latif, M., Faozi, F., Bakhri, R. S., Harja, F., & Listiandi, A. D. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Minat Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMAN 1 Cikembar. *Physical Activity Journal*, *I*(1), 82–90. https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.2005
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118
- Lusianti, S. (2015). Pengaruh Pemberian Permainan Sebagai Bentuk Pemanasan Terhadap Minat Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Sportif*, 1(1), 60–73.
- Mu'min, M. (2014). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Penjas Terhadap Minat Olahraga Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 1 Talango. In *Stkip PGRI Sumenep* (Vol. 18, Issue 1).
- Mulyani. (2019). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Penjaskes Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi di Kelas V SDN 04 Sungai Limau. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 203–212.
- Musitoh, M., & Rijal, M. R. (2018). Pengaruh Pemanasan Menggunakan Permainan Kecil Terhadap Minat Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, *5*(02), 161–174. https://doi.org/10.32678/ibtidai.v5i02.1209
- Nopiyanto, Y. E., & Ibrahim, I. (2021). Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Filsafat Olahraga Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 177–181.
- Novita, R., Supriatna, E., & Puspitawati, I. (2013). Survei Minat Siswa-Siswi Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 2(5), 1–18.
- Nugraheni, W., & Supena, G. H. (2019). Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Senam Lantai Melalui Permainan Pada Siswa Kelas X IPA 1 SMAN 4 Kota Sukabumi. *Jendela Olahraga*, 4(2), 63–69. https://doi.org/10.26877/jo.v4i2.3926

- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *I*(1), 128–135. https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264
- Pratama, A., Hamdi, R., & Zuhermandi. (2015). Penerapan Media Musik Dangdut Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melakukan Senam Irama Pada Siswa Kelas XI SMK Bina Kusuma. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, *1*(1), 79–87.
- Priadana, B. W., Wahyudhi, S., & Hanif, M. Z. (2017). Pengaruh Modifikasi Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pada Siswi Kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen Bojonegoro. *Jurnal Lentera*, 16(1), 1–15.
- Purnomo, N. T. (2016). Minat Belajar Siswa, Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Dengan Hasil Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Olahraga. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 2(1), 46–66.
- Rahayu, E. T., Pratiwi, F., & Mahardhika, D. B. (2018). Pengaruh Inovasi Media Pembelajaran Loud Ball Dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. Seminar Nasional Riset Inovatif, 6(1) 216–223.
- Ramadhana, M. R., Mistar, J., & A.Rangkuti, Y. (2019). Survei Minat Belajar Siswa Di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 1 Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Penjaskes Di Kota Langsa. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra*, 2(2), 40–46.
- Ramadhana, W., & Tuasikal, A. R. S. (2018). Pengaruh Permainan Modifikasi Bola Basket Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MI NU Tropodo Waru Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 06(02), 276–279.
- Rauf, A. (2019). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di MAN 1 Makassar. *Dectoral Disertation, Universitas Negeri Makassar*.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *2*(2), 188–201. https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 30 Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 55–62. https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347
- Salimin, M. (2017). Pengaruh Minat Belajar Penjas Siswa Terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas Tinggi Kategori Putra SD Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran

- 2016/2017. In Penerapan Embellishment Sebagai Unsur Dekoratif Pada Busana Modestwear (Vol. 1, Issue 1).
- Setiawan, Y. A., Abduloh, A., & Nasution, H. N. S. (2021). Minat Siswa dalam Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 301–309. https://doi.org/10.5281/zenodo.5541056
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(1), 35–43.
- Sobarna, A. (2018). Penerapan Modifikasi Alat Bantu Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Tolak Peluru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 103–108. https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12951
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Bandung: Alfabeta
- Suprianto, I. W., Wahjoedi, W., & Spyanawati, N. L. P. (2021). Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(1), 8–14. https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34855
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) di MAN 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 225–229.
- Utama, A. M. B. U. (2011). Abdullah: Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Google Scholar. Jurnal Pendidikan JAsmani Indonesia, 8(1), 1–9.
- Windarto, R. (2013). Minat Siswa SMP Negeri Melanjtukan Ke SMK Ditinjau Dari Sosial Ekonomi Keluarga di Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *3*(1), 103–116. https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1585
- Zaka, Q. (2016). Minat Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SLB-C Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak Tahun 2016.